

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada PT Baba Rafi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi

Fungsi pembelian yang dilakukan perusahaan terpisah dari fungsi penerimaan. Pada fungsi pembelian terpisah juga dari fungsi akuntansi. Perusahaan juga tidak memperkenankan transaksi pembelian yang hanya dilakukan oleh satu fungsi.

2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Surat permintaan pembelian bahan baku perusahaan diotorisasi oleh pada bagian fungsi gudang dan surat order pembelian diotorisasi oleh fungsi pembelian. Pada laporan penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang serta bukti kas keluar diotorisasi oleh bagian akuntansi.

3. Praktik yang Sehat

Purchase order perusahaan yang digunakan disediakan nomor yang akan diisi jika akan digunakan dan dipertanggungjawabkan penggunaannya oleh bagian pembelian dan barang hanya diperiksa serta diterima oleh fungsi penerimaan apabila fungsi penerimaan telah menerima tembusan surat order pembelian dari fungsi pembelian. Pemasok tetap dipilih dan ditentukan oleh general affairs manager maka pembelian bahan baku

diawasi langsung dan dikontrol oleh operasional manajer. Pada saat perusahaan melakukan bukti kas keluar beserta dokumen pendukungnya dicap lunas oleh bagian kasir. Dan perusahaan melakukan perhitungan fisik persediaan secara teratur setiap minggu sebanyak dua kali oleh bagian gudang. Dalam perusahaan dengan adanya audit departemen yang selalu mengecek dan mengontrol catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang terkait beserta nilai materialnya.

4. Fungsi yang terkait dalam sistem pembelian bahan baku antara lain fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi.
5. Dokumen memadai yang terkait dalam sistem pembelian bahan baku antara lain purchase order, daftar permintaan barang, laporan penerimaan barang, dan bukti kas keluar.
6. Catatan akuntansi yang memadai terkait sistem pembelian bahan baku antara lain jurnal pembelian, arsip BKK, dan jurnal pengeluaran kas.

5.2. Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku PT Baba Rafi Indonesia di Surabaya. Penulis akan mengemukakan beberapa saran untuk sistem pengendalian intern fungsi pembelian bahan baku PT Baba Rafi antara lain:

1. Sebaiknya dalam struktur pengendalian intern yang baik diharuskan adanya pemisahan fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan persediaan bahan baku. Sehingga sebaiknya pada PT Baba Rafi dilakukan pemisahan

fungsi penerimaan dengan fungsi penyimpanan persediaan karena selama ini fungsi penerimaan dan fungsi penyimpanan menjadi satu kesatuan dengan fungsi gudang.

2. Sebaiknya PT Baba Rafi lebih mengontrol dan mengawasi penjualan persediaan ke karyawan intern, untuk lebih menjaga asset perusahaan.
3. Sebaiknya dalam proses perhitungan fisik persediaan dilakukan oleh karyawan yang berasal bukan dari bagian gudang/logistik. Dan dalam pembentukan panitia *stock opname* terdiri dari penghitung, pengecek, dan pencatat, sehingga control antar bagian akan terlaksana.
4. Sebaiknya PT Baba Rafi memisahkan tugas dan wewenang karyawan yang merangkap dalam dua fungsi.
5. Sebaiknya dalam pemilihan *supplier* lebih akurat dan teliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, James A 2007.*Accounting Information Systems*.Jakarta:Penerbit Salemba empat.
- Krismiaji.2005.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Kedua.Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba empat.
- Romney, Marshall, dan Paul John Steinbart.2005.*Accounting Information System*. Tenth Edition, New Jersey: Prentice Hall Publishing.
- Tata Subari. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Pertama.Yogyakarta: Andi.
- Widjayanto, Nugroho.2001.Sistem Informasi Akuntansi.Edisi Pertama.Jakarta: Salemba Empat